

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan awal pekan ini. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG menguat 56 poin atau 0,81% ke level 7.102.396 pada penutupan perdagangan Senin (7/11). Kenaikan IHSG ditopang sebanyak 10 dari total 11 sektor di BEI. Sektor yang naik paling tinggi adalah sektor barang baku 1,24%, sektor infrastruktur 1,22%, sektor energi 0,92%, sektor keuangan 0,91% dan sektor barang konsumen primer 0,86%. Total volume perdagangan saham di BEI pada hari Senin mencapai 20,75 juta dengan nilai transaksi Rp 12,29 triliun. Kemudian sektor transportasi juga menguat 0,74%, sektor kesehatan naik 0,19%, sektor barang konsumen non primer 0,16%, sektor perindustrian 0,14% dan sektor properti dan real estate naik 0,09%. Hanya sektor teknologi yang turun 1,16%. Total volume perdagangan saham di BEI pada hari Senin mencapai 20,75 juta dengan nilai transaksi Rp 12,29 triliun.

Bursa Asia, Nikkei mengalami peningkatan sebesar 1,21% di 27.527,64 dan Hang Seng juga mengalami kenaikan di 16.595,91 atau 2,69%. Indeks utama Wall Street ditutup menguat tajam pada akhir perdagangan Senin (7/11) karena investor fokus pada pemilihan paruh waktu yang akan digelar pada Selasa (8/11) waktu setempat. Pemilihan ini akan menentukan kendali kongres. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 423,78 poin atau 1,31% ke 32.827,00, S&P 500 naik 36,25 poin atau 0,96% ke 3.806,80 dan Nasdaq Composite naik 89,27 poin atau 0,85% ke 10.564,52. Volume perdagangan saham di bursa AS mencapai 10,5 miliar saham dengan rata-rata 11,8 miliar saham dalam 20 sesi perdagangan terakhir. (Kontan)

**News Highlight**

- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III/2022 sebesar 5,72 persen secara tahunan (year-on-year/yoY) di tengah resesi yang terjadi di sejumlah negara. Kepala Badan Pusat Statistik Margo Yuwono mengatakan bahwa penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi pada kuartal III adalah industri pengolahan, di mana tumbuh 17,88 persen dan berkontribusi 0,99 persen. Adapun berdasarkan pertumbuhan, industri pengolahan naik paling tinggi. Kemudian diikuti dengan pertambangan yang tumbuh 13,47 persen. Sementara itu, perekonomian Indonesia yang diukur berdasarkan besaran produk domestik bruto (PDB) pada kuartal II/2022 atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.091,2 triliun, sedangkan berdasarkan harga konstan mencapai Rp2.976,8 triliun. (Ekonomi.bisnis.com)
- Harga bawang merah dan bawang putih naik masing-masing 3,05 persen dan 1,97 persen pada Senin (7/11). Berdasarkan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional, bawang merah ukuran sedang rata-rata dibanderol Rp37.150 per kilogram (kg). Selanjutnya, harga rata-rata bawang putih secara nasional mencapai Rp28.400 per kg setelah naik Rp550 per kg dalam sepekan terakhir. (CNN Indonesia)
- Kurs rupiah sukses mempertahankan posisi hingga akhir perdagangan hari ini. Senin (7/11), rupiah spot ditutup di level Rp 15.708 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah menguat 0,19% dibandingkan penutupan Jumat (4/11) di Rp 15.738 per dolar AS. (Kontan)

**Corporate Update**

- EXCL**, Sepanjang sembilan bulan pertama di 2022, pendapatan PT XL Axiata Tbk didorong oleh segmen data dan layanan digital. Emitter kode EXCL masih gencar ekspansi jaringan. Mengacu laporan keuangan perseroan, EXCL mencatatkan pendapatan sebesar Rp 21,59 triliun hingga akhir September 2022. Capaian itu tumbuh 9,06% secara tahunan atau year on year (YoY) dari Rp 19,80 triliun. Adapun pendapatan data dan layanan digital tumbuh 8,94% secara tahunan menjadi Rp 19,71 triliun. Segmen layanan data dan digital berkontribusi 91,27% dari pendapatan total perusahaan. (Kontan)
- SBMA**, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk optimistis kinerja penjualan tahun ini bisa melampaui target. Emitter manufaktur gas industri ini memberikan sinyal siap menebar dividen kepada para pemegang sahamnya. Direktur Keuangan PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk Cintia Kasmiranti menyampaikan, keputusan mengenai pembagian dividen akan dibahas pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) awal tahun depan. Hingga periode kuartal III-2022, SBMA meraih laba bersih periode berjalan sebesar Rp 7,47 miliar. Laba bersih ini meroket 179,77% dibandingkan periode yang sama tahun lalu dengan nilai Rp 2,67 miliar. (Kontan)
- BELI**, PT Global Digital Niaga Tbk atau Bibli dijadwalkan mencatatkan (listing) perdana sahamnya di BEI pada Selasa (8/11/2022). Dalam prospektus BELI dijelaskan bahwa bersamaan dengan pencatatan sebesar 17.771.205.900 saham IPO, perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham perseroan sebelum IPO sejumlah 100.703.499.840 saham. (Investor.id)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
08 November 2022	Consumer Confidence OCT		117.20
09 November 2022	Retail Sales YoY SEP		4.90%
11 November 2022	Property Price Index YoY Q3		1.72%
11 November 2022	Car Sales YoY OCT		18.90

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,102.40	0.81%	7.91%
LQ45	1,015.28	0.92%	9.00%
JII	623.06	1.24%	10.86%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,317.39	1.24%	6.72%
Infrastructure	932.33	1.22%	-2.81%
Energy	2,046.79	0.92%	79.62%
Finance	1,488.31	0.91%	-2.52%
Consumer Non Cyclical	735.25	0.86%	10.71%
Transportation & Logistic	1,867.43	0.74%	16.76%
Healthcare	1,489.93	0.19%	4.92%
Consumer Cyclical	883.40	0.16%	-1.89%
Industrial	1,246.05	0.14%	20.20%
Property & Real Estate	691.18	0.09%	-10.59%
Technology	6,569.09	-1.16%	-26.96%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,827.00	1.31%	-9.66%
Nasdaq	10,564.52	0.85%	-32.47%
S&P	3,806.80	0.96%	-20.13%
Nikkei	27,527.64	1.21%	-4.77%
Hang Seng	16,595.91	2.69%	-29.07%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,708	-30.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.46	0.01
BI 7-Days RRR (%)	4.75	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



investasi cerdas  
**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tlp 021-2511395  
Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
Surabaya 60271  
Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)  
[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)  
**PT PNM Investment Management**   
PNMIM